STUDI TENTANG BIMBINGAN KELOMPOK DAN KEMAMPUAN RESOLUSI KONFLIK BAGI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling

OLEH :

FERDIAN HARINATA
NIM : 11.1.01.01.0471

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

ROHMAD HANAFI

NPM:11.1.01.01.0490

Judul:

UPAYA PENINGKATAN SIKAP ASERTIF MELALUI SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. HARI PASYAMTORO, M.Pd	**Dra. Hj. ENDANG RAGIL WP, M.Pd** **NIDN.0726125801**

ii

Skripsi oleh:

FERDIAN HARINATA
NPM: 11.1.01.01.0471

Judul:

STUDI TENTANG BIMBINGAN KELOMPOK DAN KEMAMPUAN RESOLUSI KONFLIK BAGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	
2. Penguji I : Dra. Hj. Endang Ragil WP, M. Pd	
3. Penguji II : Drs. Wisnu Cahyono, MM	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIK. 1870301023

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Ferdian Harinata
Jenis Kelamin	: Laki – laki
Tempat/ tanggal lahir	: Pacitan, 10 Februari 1992
NPM	: 11.1.01.01.0471
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/ S1 Bimbingan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Agustus 2015

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
14B50ADF306381787
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FERDIAN HARINATA

NPM: 11.1.01.01.0471

iv

STUDI TENTANG BIMBINGAN KELOMPOK DAN KEMAMPUAN RESOLUSI KONFLIK BAGI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

FERDIAN HARINATA

NPM : 11.1.01.01.0471

FKIP -Bimbingan dan Konseling

Email : @gmail.com

Drs. Wisnu Cahyono, MM.dan Dra. Endang Ragil WP, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

FERDIAN HARINATA: Studi Tentang Bimbingan Kelompok dan Kemampuan Resolusi Konflik bagi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok dan kemampuan resolusi konflik bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian studi kasus kualitatif. Penelitian dimulai dengan pengajuan judul pada tanggal 12 Desember 2014 dan selesai pada tanggal 4 Juni 2015. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Pacitan dengan subyek siswa kelas VIII D dan VIII F sebanyak 41 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan praktik bimbingan kelompok sebesar 69,51%. Sementara itu, kemampuan resolusi konflik yang dikaitkan dengan praktik bimbingan kelompok diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni kemampuan resolusi konflik tinggi sebesar 53,7% dan kemampuan resolusi konflik rendah sebesar 46,3%. Peningkatan kemampuan resolusi konflik siswa yang nilai bimbingan kelompoknya baik dapat dicapai dengan metode diskusi. Peningkatan kemampuan resolusi konflik siswa yang nilai bimbingan kelompoknya cukup dapat dicapai dengan metode permainan. Sedangkan bagi siswa yang mempunyai nilai bimbingan kelompok rendah, kedua model bimbingan kelompok tersebut tidak mampu meningkatkan kemampuan resolusi konflik secara signifikan.

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada siswa untuk lebih aktif melaksanakan praktik resolusi konflik sehari-hari dengan menggunakan berbagai model bimbingan kelompok. Sebagai pendukungnya, guru dan praktisi Bimbingan Konseling sebaiknya lebih sering memfasilitasi upaya resolusi konflik baik melalui sosialisasi dan praktik resolusi konflik secara langsung.

Kata kunci: bimbingan kelompok, resolusi konflik

I. LATAR BELAKANG

Manusia digariskan sebagai makhluk sosial karena selaku individu, manusia selalu berinteraksi dengan individu lain dalam kesehariannya. Bila dua individu memiliki kesamaan tujuan maka akan terjalin hubungan timbal balik atau kerja sama. Bila salah satu individu ingin lebih daripada individu lainnya maka akan terjadi persaingan. Apabila dua individu atau lebih memiliki perbedaan dan pertentangan kepentingan yang tidak dapat diselesaikan, maka konflik menjadi salah satu hal yang tidak bisa terelakkan.

Konflik merupakan salah satu dampak negatif interaksi sosial yang bersifat alamiah dan melekat pada setiap aktivitas manusia. Hal itu diperkuat dengan pendapat Walter (Bradshaw, 2007: 24), bahwa *the history of humankind and the rise and fall of civilizations is unquestionably a story of conflict. Conflict is inherent in human activities. It is omnipresent and foreordained*. Artinya, konflik yang menyertai aktivitas sosial manusia menjadi persoalan wajar yang mengancam setiap manusia, utamanya para remaja.

Remaja merupakan masa perkembangan yang mengakibatkan individu mengalami perubahan yang sangat kompleks, yaitu perubahan fisik, pola perilaku, dan peran sosial (Hurlock, 2000: 206). Selain itu, masa remaja merupakan masa pencarian identitas untuk menjadi diri sendiri sebagai individu.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, peneliti berupaya untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk menanamkan resolusi konflik positif kepada siswa SMP Negeri 4 Pacitan, khususnya siswa kelas VIII. Selanjutnya, memperhatikan karakteristik siswa SMP yang masih dalam masa peralihan proses belajar konkret menuju abstrak, peneliti melaksanakan layanan dalam bentuk permainan dan diskusi kelompok. Harapannya, model bimbingan kelompok yang menuntut peran aktif

siswa secara langsung ini dapat menumbuhkan rasa empati, kepercayaan terhadap sesama, kemampuan berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik yang menjadi modal dasar resolusi konflik positif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul "Studi Tentang Bimbingan Kelompok dan Kemampuan Resolusi Konflik bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015".

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2006: 330).

Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan cara mengamati aktivitas subyek, berinteraksi dengan subyek dengan senanatiasa berupaya untuk menafsirkan segala bentuk aktivitas, baik komunikasi verbal maupun non verbal. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada kegiatan pengamatan dan interaksi mendalam untuk meneliti proses pelaksanaan bimbingan kelompok dan sebaran kemampuan resolusi konflik siswa dengan menggunakan pendekatan langsung dan interaksi yang komplek.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus dapat diartikan sebagai suatu teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik. Berdasarkan Lincoln dan Guba (Dedy Mulyana, 2004: 201), jenis penelitian studi kasus mempunyai beberapa manfaat, antara lain: 1) Studi

kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti; 2) Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari; 3) Studi kasus efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden; dan 4) Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penilaian atau transferabilitas.

HASIL DAN SIMPULAN

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan hasil studi di kelas VIII D dan VIII F di SMP Negeri 4 Pacitan, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan praktik bimbingan kelompok sebesar 69,51%. Sementara itu, kemampuan resolusi konflik yang dikaitkan dengan praktik bimbingan kelompok diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni kemampuan resolusi konflik tinggi sebesar 53,7% dan kemampuan resolusi konflik rendah sebesar 46,3%.

Ditinjau dari efektivitas model bimbingan kelompok yang dilaksanakan, peningkatan kemampuan resolusi konflik siswa yang nilai bimbingan kelompoknya baik dapat dicapai dengan metode diskusi. Peningkatan kemampuan resolusi konflik siswa yang nilai bimbingan kelompoknya cukup dapat dicapai dengan metode permainan. Sedangkan

bagi siswa yang mempunyai nilai bimbingan kelompok rendah, kedua model bimbingan kelompok tersebut tidak mampu meningkatkan kemampuan resolusi konflik secara signifikan.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Baedowi. 2011. *Resolusi Konflik di Sekolah.* Diakses dari http://www.kickandy.com/friend/4/37/2186/read/Resolusi-Konflik-Di-Sekolah.html, diunduh pada 11 Januari 2015.

Andang Ismail. 2009. *Education Games.* Yogyakarta : Pro-U Media.

Antonius Atosokhi Gea, dkk. 2002. *Relasi dengan Sesama*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

As'adi Muhammad. 2009. *The Power of Outbound Training*. Yogyakarta: Power Books.

Badiatul Muchlisin Asti. 2009. *Fun Outbound*. Yogyakarta: DIVA Press

Bradshaw, Gavin John. 2007. *An Evaluation of the Application of Spesific Conflict Management Mechanism in the South African Transition to Democracy, 1985-2004: A Conflict Resolution Perspective.* Tesis (tidak diterbitkan) Port Elizabeth: Nelson Mandela Metropolitan University.

Bunyamin Maftuh. 2005. *Implementasi Model Pembelajaran Resolusi Konflik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas.* Disertasi (tidak diterbitkan) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Cohen, D. & Prusak, L. 2001. *In Good Company.* Boston: Harvard Business School Press.

Dedy Mulyana. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Djamaludin Ancok. 2007. *Outbound Management Training.* Yogyakarta: Tim UII Press.

Dollard, John; Doob, Leonard W; Miller, Neal; Mowrer, O.H.; Sears, Robert. 1939. *Frustation and Agression.* New Haven: Yale University Press.

Eva Imania Eliasa. 2009. *Permainan Dalam Bimbingan dan Konseling.* Makalah, disampaikan pada seminar di Bandung.

Faturochman. 1990. *Remaja dan Permasalahannya.* Skripsi (tidak diterbitkan) Universitas Negeri Semarang.

Fisher, Simon. et al. 2001. *Mengelola Konflik, Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak*. Jakarta: The British Council.

Frydenberg, Erica. 2005. *A Life and Legacy of Mediation and Conflict Resolution.* Brisbane: Australian Academic Press.

Hendriarti Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.

Hunt, M.P. and Metcalf, L. 1996. *Ratio and Inquiry on Society's Closed Areas* dalam *Educating the Democratic Mind* (Parker, W.). New York: State University of New York Press.

Hurlock, E.B. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

J.J.Hasibuan, Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jones, Tricia S. & Kmitta Dan. 2001. *School Conflict Management: Evaluating Your Conflict Resolution Education Program.* Ohio: Ohio Commission on Dispute Resolution & Conflict Management.

Levine, Stewart. 1998. *Getting to Resolution (Turning Conflict into Collaboration).* San Fransisco: Berrett Koehler Publishers Inc.

Ments, Mory van. 1983. *The Effective Use of Role Play (A Handbook for Teachers and Trainers).* London: Kogan Page.

Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 1962. *Karya Ki Hadjar Dewantara.* Bagian Pertama: Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.

Mindes, Gayle. 2006. *Teaching Young Children Social Studies.* United States of America: Praeger Publishers.

Moch. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Morton, Deutsch and Coleman, Peter T. 2006. *The Handbook of Conflict Resolution, Theory and Practice.* San Fransisco: Jossey-Bass Publisher.

Moloeng, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prayitno. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.

Roestiyah N.K. 2001. *Straegi Belajar Mengajar : Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Remaja.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Scannell, Mary. 2010. *The Big Book of Conflict Resolution Games.* United States of America: McGraw – Hill Companies, Inc.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprihadi Saputro, Zainal Abidin, I Wayan Sutama. 2000. *Strategi Pembelajaran.* Malang: FIP UM.

Suryosubroto B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suwarjo & Eva Imania Eliasa. 2011. *55 Permainan dalam Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

W.S Winkel, Sri Hastuti. 2004. *BK di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.